

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian diatas, yakni terkait remaja dalam menggunakan jasa perbankan syariah di Indonesia era *society* 5.0, yakni masa dimana mengalami transformasi digital dengan menggunakan analisis SWOT diatas. Maka, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis SWOT dapat ditarik kesimpulan bahwa perbankan syariah di Indonesia saat ini pada posisi yang baik dari sudut pandang remaja sebagai pengguna layanan digital perbankan syariah. Posisi yang dimaksud adalah posisi dimana perbankan syariah ini dapat menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk meraih peluang-peluang yang ada di luar perusahaan.
2. Perbankan syariah di Indonesia jika dianalisis menggunakan diagram SWOT, maka terletak pada posisi SO (*Strenght-Opportunity*) dimana pada posisi tersebut mendukung strategi agresif (*growth*), diantara strategi yang dapat dilakukan sebagai berikut :
 - a. Menciptakan layanan digital yang mudah diakses sesuai dengan konsep keuangan syariah.
 - b. Menciptakan layanan digital dengan *smartphone* yang sesuai dengan prinsip syariah.
 - c. Menciptakan layanan digital yang memiliki inovasi terkini sebagai upaya membangun kesadaran paham prinsip syariah.
 - d. Menciptakan layanan digital perbankan yang diperuntukkan bagi sekolah atau institusi.
 - e. Menciptakan produk syariah yang informatif dan digemari remaja.

B. Saran-Saran

Dengan mengacu pada kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat penulis berikan adala sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan Syariah

Perbankan syariah di Indonesia sebaiknya terus memaksimalkan kekuatan yang dimiliki agar nantinya dapat mencapai peluang yang ada dengan meminimalisir ancaman yang datang dari lingkungan luar perusahaan. Selain itu, perbankan syariah di Indonesia juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengevaluasi kinerja perbankan syariah itu sendiri,

khususnya kepada pengguna layanan digital perbankan syariah yang pada penelitian ini terfokus pada usia remaja.

2. Bagi Remaja

Remaja di Indonesia, khususnya yang memeluk agama Islam, sebaiknya menggunakan layanan perbankan syariah. Karena remaja saat ini memiliki ketertarik kepada hal yang efisien dan serba cepat, maka adanya digitalisasi pada perbankan syariah merupakan jawaban yang tepat. Selain itu, perbankan syariah juga sudah menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, diantaranya larangan riba, transparansi, dan prinsip bagi hasil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu referensi penelitian yang memiliki tema yang sama ataupun selaras. Ataupun dapat mengembangkan penelitian ini dengan memfokuskan terhadap apa yang diteliti dengan memperbanyak studi literatur atau subyek penelitian yang berbeda.

